

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 38 PUS (55,9%) tidak mempunyai keinginan untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang yaitu dan sebanyak 30 PUS (44,1%) mempunyai keinginan untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang.
2. Sebanyak 25 responden (36,8%) berpengetahuan cukup dan 25 responden (36,8%) berpengetahuan kurang tentang kontrasepsi MKJP.
3. Sebanyak 36 responden (52,9%) mempunyai sikap positif tentang MKJP dan sebanyak 32 responden (47,1%) mempunyai sikap negatif.
4. Sebanyak 37 responden (54,4%) menyatakan bahwa biaya pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang mahal dan sebanyak 31 responden (45,6%) menyatakan murah.
5. Sebanyak 37 responden (54,4) mendapatkan dukungan dari suami dalam pemilihan MKJP dan 31 responden (45,6%) tidak mendapatkan dukungan dari suami.
6. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan PUS dengan keinginan PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 2019 dengan $p\text{-value} = 0,019$.
7. Terdapat hubungan sikap PUS dengan keinginan PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Maja

Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 2019 dengan p-value = 0,006 dan nilai OR = 4,714.

8. Terdapat hubungan biaya pemasangan dengan keinginan PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 20 dengan p-value = 0,018 dan nilai OR = 3,742.
9. Terdapat dukungan suami dengan keinginan PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 20 dengan p-value = 0,041 dan nilai OR = 3,208.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Maja

Petugas kesehatan hendaknya bekerjasama dengan lintas sektoral antara dinas kesehatan dan dinas sosial melakukan penyuluhan mengenai metode kontrasepsi jangka panjang tidak hanya pada kelompok PUS saja, namun juga kepada suami, agar mereka mengerti pentingnya menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang, sehingga bisa memberikan dukungan kepada istri untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Responden

Diharapkan PUS dan suami selalu berkomunikasi masalah alat kontrasepsi yang ingin digunakan dan menambah wawasan tentang

metode kontrasepsi jangka panjang. Suami sebagai kepala rumah tangga yang memberikan dukungan penuh kepada seorang wanita yang dicintainya seharusnya dapat memberikan informasi kepada istrinya tentang kontrasepsi yang telah digunakan dan alat kontrasepsi lainnya, menemani ketika istri melakukan pemasangan kontrasepsi ataupun kontrol ulang, dan menyiapkan biaya agar istri bisa melakukan pemasangan ataupun kontrol ulang ke tenaga kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan tambahan dalam belajar dan dapat menambah referensi perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah dukungan suami terhadap akseptor KB dan Implant diharapkan menambah wacana, kepustakaan, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi metode kontrasepsi jangka panjang seperti dan wawancara mendalam yang dapat mengkaji lebih dalam tentang dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi jangka panjang.